ABSTRAK

Kawasan Semenanjung Korea masih mengalami kondisi perang dingin sejak tahun 1953, di dorong dengan Korea Utara yang kerap melakukan uji coba nuklirnya yang membuat ketidakstabilan keamanan di kawasan. Untuk menganggulangi konflik tersebut, pemerintah Korea Selatan mnggunakan strategi *Trustpolitik Policy* untuk menghadapi Korea Utara, yang mana dikeluarkan pada masa kepemimpinan Park Geun Hye. Kebijakan ini berfokus untuk membangun hubungan kepercayaan antara Seoul dan Pyongyang melalui kerja sama antar Korea dan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mengapa Korea Selatan menggunakan *Trustpolitik Policy* dalam upaya menghadapi ancaman nuklir Korea Utara.

Kata Kunci: *Konflik Korea, Kebijakan Luar Negeri Korea Selatan, ancaman nuklir Korea Utara, Trustpolitik Policy, Rational Choice, Pengambilan Keputusan*

ABSTRACT

Korean Peninsula area is still experiencing cold war conditions since 1953, driven by North Korea conducted a nuclear test often so destabilize regional security. To respond to the conflict, the South Korean government used the Trustpolitik Policy strategy to deal with North Korea, which was issued during Park Geun Hye's leadership. This policy focuses on building a relationship of trust between Seoul and Pyongyang through cooperation between Korea and internationally. This study aims to find out the reasons why South Korea using Trustpolitik Policy in efforts to confront North Korea's nuclear threat.

Keywords: *Korean Conflict, South Korea's Foreign Policy, North Korea's nuclear threat, Trustpolitik Policy, Rational Choice, Decision Making*